

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*

(Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Tahun 2010-2014)

Oleh : Deni Lestari
Pembimbing I : Nofrianty, SE. M.Si
Pembimbing II : Nurhayati, SE. M.Si
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Pasir Pengaraian
Email:deni.lestari94@yahoo.com

ABSTRACT

The Purpose of this study was to determine whether the cost of the partnership and environmental development costs as an indicator Corporate Social Responsibility significant effect on Return On Equity either partially or simultaneously on Bank Negara Indonesia, Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk period 2010-2014.

This type of research using quantitative file in the form of annual financial statements Bank Negara Indonesia, Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk which be published through the website (www.idx.co.id). Population of this research is the Indonesia state-owned banking companies listed on stock exchanges in Indonesia period 2010-2014. While sample of this research is Bank Negara Indonesia, Tbk and Bank Rakyat Indonesia, Tbk. In this research using statistical analysis of multiple linear regression, Test of T, and Test F.

Based on the results of research conducted using Statistic Product and Service Solution (SPSS 18), Partnership cost and environmental development cost partially no significant effect on Return On Equity. This is indicated by the t value for the cost of the partnership as a variable X_1 is $-0,236 < \text{value of } t \text{ the tables of } 1,860$ with significant value $0,820 > 0,05$. Whereas the t value for environmental development cost (as variable X_2) is $0,193 < \text{value of } t \text{ the tables of } 1,860$ with significant value $0,852 > 0,05$. So also the cost of the partnership X_1 and X_2 environmental development cost simultaneously also no significant effect on Return On Equity (Y). This matter is shown with f value calculated that is $0,044 < f \text{ tables that is } 4,74$ with significant $0,958 > 0,05$.

Keywords: Corporate Social Responsibility and Return On Equity

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perusahaan dituntut untuk dapat terus bersaing dan menerapkan strategi yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan aktivitas yang memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi memiliki dampak positif bagi masyarakat sebagai bagian dari *stakeholders*. Perusahaan dan masyarakat adalah dua buah elemen yang memiliki hubungan yang saling terkait dalam menjalankan aktivitasnya dengan saling

memberi dan membutuhkan. Salah satu dampak positif bagi perusahaan adalah ketika perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

Septiana (2012) menguraikan *Corporate Social Responsibility* sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum.

Corporate Social Responsibility perusahaan merupakan suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh perusahaan tersebut, yang mana dampak tersebut nantinya akan dirasakan oleh pihak-pihak termasuk masyarakat dan lingkungan.

Perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian di Indonesia, dikarenakan bank memiliki peran penting dalam usaha penyaluran dana untuk berbagai kepentingan yang secara langsung berhubungan dengan berbagai komunitas lingkungan masyarakat. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberikan bukti kepedulian terhadap komunitas yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan operasinya. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility* (Janah: 2011).

Meskipun perusahaan perbankan tidak secara langsung memiliki dampak kepada lingkungan dan masyarakat, namun pada umumnya perusahaan perbankan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* karena hampir seluruh kegiatan perbankan memiliki dampak langsung kepada masyarakat luas, terutama dari sisi ekonomi, sehingga masyarakat merasakan langsung aktivitas dari perusahaan perbankan tersebut.

Kurniawansyah (2013) menguraikan peraturan *Corporate Social Responsibility* perbankan dipertegas dengan adanya arahan Gubernur Bank Indonesia pada pertemuan tahunan perbankan pada tanggal 18 Januari 2008, yang menyatakan bahwa:

"Kewajiban untuk menerapkan program *Corporate Social Responsibility* bagi setiap bank dalam suatu rasio yang akan kita sepakati bersama. Terkait dengan hal ini, Bank Indonesia berpandangan bahwa *Corporate Social Responsibility* industri perbankan seyogyanya dapat terarah pada upaya-upaya strategis dalam poses pembentukan masa depan bangsa, seperti halnya bidang pendidikan."

Menurut *Committee Draft ISO 26000* dalam Septiana (2012) cakupan *Corporate Social Responsibility* meliputi Tata Kelola Organisasi, Hak Azasi Manusia, Praktek Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasi yang Adil, Konsumen, dan Pelibatan Pengembangan Masyarakat. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cakupan *Corporate Social Responsibility* dikarenakan ketersediaan informasi berupa data kuantitatif mengenai kedua aktivitas ini dalam laporan keuangan tahunan. Cakupan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan adalah 1) Pelibatan Pengembangan Masyarakat yang dilakukan melalui Program Kemitraan seperti memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) dan IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa. 2) Lingkungan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan seperti donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan. Untuk melaksanakan program dari *Corporate Social Responsibility* perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya yang mana kita kenal dengan *social-cost*. namun pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan merupakan suatu keharusan baik dari segi tuntutan bisnis maupun etis, yang relevansinya semakin dirasakan

dalam operasi bisnis modern dalam perusahaan (Nistantya: 2010).

Bank Negara Indonesia, Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1946. Perusahaan beralamat di Jln. Jnd. Sudirman kav.1 Jakarta 10220. Sebagai penghimpun dana masyarakat Bank Negara Indonesia, Tbk mengeluarkan produk berupa: giro BNI, deposito, tabungan, kartu anggota, dan *dollar plus*. Bank Negara Indonesia, Tbk juga memberikan berbagai macam kredit seperti: kredit investasi, modal kerja, kelayakan usaha, dan lain-lain. Selain itu juga Bank Negara Indonesia, Tbk memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat berupa transfer, ongkos naik haji, *traveller check*, pembayaran listrik dan pajak.

Bank Rakyat Indonesia, Tbk berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 dan beralamat di Jln. Jnd. Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210. BRI adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Sebagai salah satu bank umum milik pemerintah, Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengeluarkan produk berupa simpanan seperti: deposito, tabungan, dan giro. Pinjaman berupa kredit komersial, kredit ritel, dan program SOP. Adapun jasa perbankan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia, Tbk seperti: pembayaran rekening telepon, kliring, dan *transport*.

Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk adalah bank umum milik pemerintah Indonesia yang mempunyai kantor cabang yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia dan luar negeri antara lain: Malaysia, Singapura, Brunei, Philipina, Jepang, dan Amerika Serikat.

Berbeda dengan bank swasta, bank milik pemerintah telah memiliki undang-undang lebih terperinci untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility*, yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Peraturan ini mengatur lebih detail mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh BUMN termasuk besaran persentase yang harus disisihkan dari laba perusahaan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* tersebut.

Adapun jumlah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan yang telah direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Realisasi Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan
Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia , Tbk
Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Kemitraan (Rp)	Biaya Bina Lingkungan (Rp)
BBNI	2010	234.716.970.001	19.859.328.818
	2011	53.734.597.569	59.187.035.586
	2012	37.742.354.449	191.811.664.238
	2013	12.608.853.651	92.722.824.454
	2014	22.010.855.536	59.641.796.023
BBRI	2010	6.750.000.000	51.320.000.000
	2011	43.200.000.000	116.180.000.000
	2012	145.970.000.000	253.010.000.000
	2013	131.320.000.000	140.120.000.000
	2014	28.670.000.000	103.910.000.000

Sumber: www.idx.co.id

Septiana (2012) menguraikan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholders* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Peningkatan profitabilitas kemungkinan juga dipengaruhi oleh program *Corporate Social Responsibility*. Karena setiap perusahaan yang mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Return On**

Equity (Studi Kasus pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2014) "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya kemitraan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?
2. Apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?
3. Apakah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah biaya kemitraan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Untuk mengetahui apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Untuk mengetahui apakah biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai indikator *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta pemahaman mengenai pengaruh

penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial perusahaan, terutama lingkungan disekitar perusahaan tersebut berada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah studi literatur mengenai pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan dan memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang.

1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penelitian ini hanya meliputi Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan periode pengamatan tahun 2010-2014. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Dewa Sanchaya Nistantya (2010) dengan judul penelitian "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan pada biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets*. Sedangkan untuk biaya bina lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets*. Namun penelitian ini jauh dari unsur penjiplakan maupun plagiat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator *Corporate Social Responsibility* yang hanya diprosikan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai variabel independen. Sedangkan *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel dependen; (2) Tahun pengamatan pada penelitian ini tahun 2010 sampai dengan 2014; (3) Objek penelitian pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa data, yang merupakan analisa penelitian yang membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya.

Keterbatasan dan implikasi penelitian yang diajukan sebagai bahan pertimbangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility*

2.1.1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Ada beberapa pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut pakar ataupun lembaga antara lain sebagai berikut:

1. Suharto (2008) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah operasi bisnis yang dilakukan perusahaan yang berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan keuntungan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial ekonomi.
2. Menurut Elvinaro Ardianto dan Dindin M. Machfudz (2011), *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, pekerja, pegawai, keluarga, komunitas lokal dan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup. *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik bisnis yang arif dan kontribusi sumber-sumber perusahaan.
3. Kurniawansyah (2013) menguraikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di sektor industri yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, tetapi juga sektor lain seperti jasa, asuransi, komunikasi, lembaga keuangan bank dan bukan bank.
4. Wibisono (2007) menguraikan *Corporate Social Responsibility* bank tidak hanya dilihat sebagai tanggungjawab, namun memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan organisasi perbankan itu sendiri.
5. Warda (2013) menguraikan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep terintegrasi yang

menggabungkan aspek sosial dan aspek bisnis dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders*, serta dapat mencapai *profit* maksimum sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Meskipun perusahaan perbankan tidak secara langsung memiliki dampak kepada lingkungan dan masyarakat, namun pada umumnya perusahaan perbankan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan hampir seluruh kegiatan perbankan memiliki dampak langsung kepada masyarakat luas, terutama dari sisi ekonomi, sehingga masyarakat merasakan langsung aktivitas dari perusahaan perbankan tersebut.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan *image* sosial yang positif pada masyarakat yang penting bagi perusahaan dengan visibilitas publik yang tinggi seperti bank. Hal ini dikarenakan pengungkapan keterlibatan masyarakat terkait dengan cara perusahaan berhubungan dengan masyarakat akan menjadi daya tarik tersendiri untuk diketahui publik, yang ditujukan untuk mendapatkan perhatian masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan masyarakat tertarik untuk bergabung menjadi bagian dari perusahaan, baik sebagai konsumen maupun investor (Janah: 2011).

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba menghasilkan laba yang besar (*profit*) tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya.

2.1.2. Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility

Warda (2013) menguraikan ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* dapat dibedakan menjadi atas empat, yaitu:

1. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas.
2. Keuntungan ekonomis yang diperoleh perusahaan.
3. Memenuhi aturan hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan kegiatan dunia usaha maupun kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.
4. Menghormati hak dan kepentingan *stakeholders* atau pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan langsung maupun tidak langsung.

2.1.3. Pengelompokan Corporate Social Responsibility

Nugroho (2012) menguraikan tanggung jawab sosial perusahaan kedalam empat kelompok, yaitu:

1. *economic responsibility*, secara ekonomi tanggungjawab perusahaan adalah menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat dengan harga yang wajar yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. *legal responsibility*, dimana pun perusahaan beroperasi tidak akan lepas dari peraturan dan undang-undang yang berlaku ditempat tersebut terutama peraturan yang berkaitan dengan peraturan lingkungan dan perlindungan konsumen.
3. *ethical responsibility*, perusahaan tidak hanya patuh pada peraturan dan hukum tetapi perusahaan juga harus memiliki etika.
4. *discretionary responsibility*, tanggungjawab ini sifatnya sukarela seperti berhubungan baik dengan masyarakat dan menjadi warga negara yang baik.

2.1.4. Prinsip-prinsip Dasar Corporate Social Responsibility

Prinsip-prinsip dasar *Corporate Social Responsibility* yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan menurut ISO 26000 adalah :

- a. Kepatuhan terhadap hukum

- b. Menghormati instrumen/badan-badan Internasional
- c. Menghormati *stakeholder* dan kepentingannya
- d. Akuntabilitas
- e. Transparasi
- f. Perilaku yang beretika
- g. Melakukan tindakan pencegahan
- h. Menghormati dasar-dasar HAM

2.1.5. Manfaat dan Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dari aktivitas *Corporate Social Responsibility* antara lain: meningkatkan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan citra perusahaan, menurunkan biaya operasi, dan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata investor dan analisis keuangan (Nugroho: 2012).

Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
2. Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut.
3. Meningkatnya pemeliharaan fasilitas umum.
4. Adanya pembangunan desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Sedangkan manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan adalah: (Kamaludin: 2010)

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumberdaya bagi operasional perusahaan
5. Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah
6. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*

7. Membuka peluang perusahaan untuk mendapatkan penghargaan
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan

2.2. Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai profitabilitas. Ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya.

Septiana (2012) menguraikan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas adalah tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012) profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidupnya tersebut akan lebih terjamin.

Warda (2013) menguraikan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat

dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: (Kasmir: 2012)

1. Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Resturiyani (2012) menguraikan beberapa jenis rasio profitabilitas meliputi: *Profit Margin*, *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share*.

2.2.2. *Return On Equity* (ROE)

Ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan atas aktiva perusahaan. Menurut PSAK No. 56 (2009:56.2) "Instrumen ekuitas adalah suatu efek atau kontrak yang memiliki hak atau sisa kekayaan (residu) suatu perusahaan yaitu aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

Kasmir (2008) menjelaskan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Irham Fahmi (2012) menjelaskan rasio *Return On Equity* (ROE) ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2012) menjelaskan rasio yang biasa

digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Dalam pembahasan mengenai analisis profitabilitas ini sekaligus akan dilakukan dengan cara menghitung komponen-komponen rasio yang membentuk *Return On Equity*. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan referensi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Sanchya Nistantya (2010) meneliti tentang "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 sampai tahun 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2007-2009 untuk biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikan sebesar 0.009, biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikan sebesar 0.000, dan biaya bina lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikan sebesar 0.334. Untuk hasil penelitian secara simultan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA).
2. Penelitian yang dilakukan Novi Resturiyani (2012) meneliti tentang "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility terhadap kinerja keuangan memiliki nilai koefisien korelasinya yaitu $r = 0,404$ yang artinya tingkat hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan bersifat positif dan sedang, karena interpretasinya berada diantara interval $0,40 - 0,599$. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan pada implementasi CSR akan disertai dengan kenaikan pada kinerja keuangan. Nilai konstanta a negatif sebesar $-0,044$ artinya pada saat CSR sama dengan 0 satuan maka kinerja keuangan adalah sebesar $-0,044$ satuan, dan nilai b positif sebesar $0,263$ artinya bahwa setiap kenaikan 1% pada *corporate social responsibility*, akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar $0,263\%$. t hitung $2,208 \geq t$ tabel $1,708$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi sebesar $0,163$ atau sebesar $16,3\%$ dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh signifikan CSR terhadap kinerja keuangan sebesar $16,3\%$ sedangkan sisanya $83,7\%$ merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain seperti likuiditas, solvabilitas, stabilitas ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Adapun persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependennya. Sedangkan pada penelitian Dewa Sancahya Nistantya menggunakan *Return On Assets* dan penelitian Novi Resturiyani menggunakan *Return On Investment* sebagai variabel dependen. Selain itu, pada penelitian ini peneliti memfokuskan perusahaan perbankan milik pemerintah Indonesia yaitu Bank Negara

Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009, dan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

2.4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Suatu perusahaan tidak akan maju tanpa dukungan dari lingkungan sosialnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan fisik atau alam.

Melalui Program *Corporate Social Responsibility* perusahaan dapat menjaga keharmonisan hubungannya dengan *stakeholders*. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tentu akan mendapatkan *respect* yang lebih, daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Karena ketika perusahaan semakin meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* maka dapat meningkatkan *image* dari perusahaan tersebut. Pelaksanaan dari *Corporate Social Responsibility* ini akan menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya. Pengeluaran biaya tersebut tentu akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Namun demikian pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat, sehingga biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.4.1. Pengaruh Biaya Kemitraan terhadap *Return On Equity*

Bentuk program kemitraan yang dilakukan BUMN dengan Pengembangan

Usaha Kecil Menengah (UKM) dan IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa dengan memberikan dana pinjaman atau pemberian kredit dengan bunga ringan kepada masyarakat.

Kemitraan merupakan bentuk kepedulian perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nistantya (2010), bahwa pengeluaran biaya ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena semakin berkembang mitra binaannya perusahaan tersebut juga akan mendapatkan keuntungan. Dengan demikian profitabilitas akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.4.2. Pengaruh Biaya Bina Lingkungan terhadap *Return On Equity*

Adanya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk bina lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan sosial seperti donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Januarti dan Apriyanti (2005), menyatakan bahwa pengungkapan biaya penyelenggaraan aktivitas sosial ini dapat menarik para investor dan masyarakat yang memperhatikan aktivitas sosial perusahaan sebagai wujud pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, sehingga hal ini dapat berimplikasi pada laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.4.3. Pengaruh Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan terhadap *Return On Equity*

Septiana (2012) menguraikan suatu perusahaan tidak akan maju tanpa dukungan dari lingkungan sosialnya. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dukungan ini dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Melalui aktivitas ini perusahaan akan dapat menjaga keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, sehingga perusahaan tersebut terhindar dari tuntutan-tuntutan sosial.

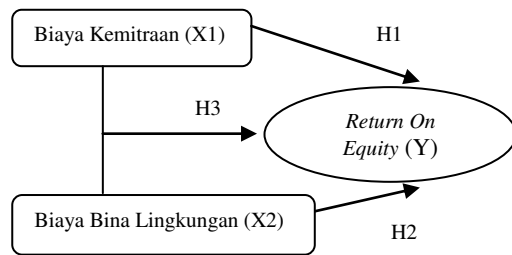
Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini akan menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya, baik itu untuk biaya kemitraan maupun biaya bina lingkungan. Pengeluaran akibat biaya ini tentunya akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan, namun aktivitas ini juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan untuk *Corporate Social Responsibility* akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.5. Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang di indikatkan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebagai variabel independen (bebas) dan *Return On Equity* sebagai variabel dependen (terikat).



Gambar 2.1
Skematis untuk Kerangka Pemikiran

2.6. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan di uji kebenarannya dengan melihat hasil penelitian. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H2 : Diduga biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H3 : Diduga biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan data kuantitatif yang dipublikasikan melalui *website* (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2010-2014.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik pemerintah indonesia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2010-2014. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari tahun 2010-2014.

3.4.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel diatas.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya kemitraan yang diprosikan sebagai variabel (X1) dan

biaya bina lingkungan yang diproksikan sebagai variabel (X2).

a. Biaya Kemitraan

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dilakukan oleh perusahaan melalui bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya. Misalnya: memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa.

b. Biaya Bina Lingkungan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk bina lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan sosial perusahaan. Misalnya: donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)* yang diproksikan sebagai variabel (Y). *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas pemilik saham. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel independen yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina

lingkungan terhadap *Return On Equity*. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan *Software Statistik SPSS (Statistic Product and Service Solutions)* versi 18. Menurut Sugiyono (2012), bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

Y = *Return On Equity*

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

x₁ = Biaya Kemitraan

x₂ = Biaya Bina Lingkungan

3.7.2. Uji Signifikansi Secara Individual (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah Ho diterima atau Ho ditolak. Pada penelitian ini hipotesis akan diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r = nilai koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Riduwan: 2010).

3.7.3. Uji signifikansi Secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) terhadap variabel terikat (*Return On Equity*). Untuk mengetahui pengaruh

kedua variabel secara bersama-sama maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan: R= Koefisien determinasi (R^2)
k = banyaknya variabel bebas
n = banyaknya sampel

Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan: 2010).

3.8. Jadwal Penelitian

Supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan memenuhi target waktu yang telah dijadwalkan maka disini penulis telah menyusun suatu jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembuatan proposal	1. Pengajuan judul 2. Rencana pencarian data 3. Pembuatan proposal 3 bab 4. Revisi dengan pembimbing	11 minggu
Seminar proposal	Pelaksanaan ujian seminar proposal	1 minggu
Penulisan skripsi	1. Penyusunan data penelitian 2. Perbaiki proposal penelitian hasil seminar 3. Revisi dengan pembimbing	15 minggu
Sidang skripsi	Pelaksanaan ujian sidang skripsi	1 minggu
	Total kebutuhan waktu	28 minggu (7 bulan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik pemerintah indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-

2014. Sedangkan sampel penelitiannya adalah Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010 sampai dengan 2014.

Data yang digunakan dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Equity*).

4.1.1. Variabel Independen (X1) Biaya Kemitraan

Biaya kemitraan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Misalnya: memberikan pinjaman lunak pada UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun IKM (Industri Kecil Menengah) kepada masyarakat dalam berbagai sektor usaha, baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan jasa.

Adapun jumlah biaya kemitraan yang direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Realisasi Biaya Kemitraan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Kemitraan (Rp)
BBNI	2010	234.716.970.001
	2011	53.734.597.569
	2012	37.742.354.449
	2013	12.608.853.651
	2014	22.010.855.536
BBRI	2010	6.750.000.000
	2011	43.200.000.000
	2012	145.970.000.000
	2013	131.320.000.000
	2014	28.670.000.000

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2. Variabel Independen (X2) Biaya Bina Lingkungan

Biaya bina lingkungan yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk bina lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan sosial. Misalnya: donasi untuk bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana ibadah, sarana dan prasarana umum, pelestarian alam, dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan. Adapun jumlah biaya bina lingkungan yang direalisasikan oleh Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Realisasi Biaya Bina Lingkungan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2010-2014

Kode Perusahaan	N	Biaya Bina Lingkungan (Rp)
BBNI	2010	19.859.328.818
	2011	59.187.035.586
	2012	191.811.664.238
	2013	92.722.824.454
	2014	59.641.796.023
BBRI	2010	51.320.000.000
	2011	116.180.000.000
	2012	253.010.000.000
	2013	140.120.000.000
	2014	103.910.000.000

Sumber: www.idx.co.id

4.1.3. Variabel Dependen (Y) ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas pemilik saham. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Rasio *Return On Equity* dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Adapun jumlah perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat ROE (*Return On Equity*)

Kode Perusahaan	N	Net Income	Total Equity	Y Return On Equity
BBNI	2010	4.103.198	33.149.525	0,12377849
	2011	5.808.218	37.843.024	0,15348187
	2012	7.048.362	43.525.291	0,01618359
	2013	9.057.941	47.683.505	0,18995963
	2014	10.829.379	61.021.308	0,17746881
BBRI	2010	11.472.385	36.673.110	0,31282825
	2011	15.087.996	49.820.329	0,30284818
	2012	18.687.380	64.881.779	0,28802200
	2013	21.354.330	79.327.422	0,26919229
	2014	24.253.845	97.737.429	0,24815309

Sumber: Laporan keuangan Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi secara parsial (Uji t) dan uji signifikansi secara simultan (Uji F).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H2 : Diduga biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.
- H3 : Diduga biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity*.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) dilakukan dengan teknik regresi linear. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (Riduwan: 2010)

Berdasarkan data biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, serta *Return On Equity*, maka hasil pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan *Software SPSS* versi 18, sehingga diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.206	.071	
Biaya Kemitraan	-1.125E-13	.000	-.089
Biaya Bina Lingkungan	9.683E-14	.000	.073

a. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

Dari tabel 4.4 diatas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,206 - 1,125 X_1 + 9,683 X_2$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 0,206. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya variabel dependen *Return On Equity* (Y) adalah 0,206.
2. Koefisien regresi $b_1 X_1$ sebesar -1,125, artinya jika variabel independen lain konstan dan biaya kemitraan (X_1) naik sebesar satu persen maka *Return On*

Equity (Y) akan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya, yaitu -1,125 persen. Koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan yang negatif antara biaya kemitraan terhadap *Return On Equity*. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan dari biaya kemitraan akan menurunkan *Return On Equity*.

3. Koefisien regresi $b_2 X_2$ sebesar 9,683, artinya jika variabel independen lain konstan dan biaya bina lingkungan (X_2) naik sebesar satu persen maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisiennya, yaitu 9,683 persen. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity*. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan dari biaya bina lingkungan akan meningkatkan *Return On Equity*.

4.3.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linear berganda, analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) secara serempak terhadap variabel dependen *Return On Equity* (Y). Dengan memanfaatkan *Software Statistik SPSS* versi 18, maka diperoleh hasil analisis determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.270	.10615

a. Predictors: (Constant), BIAYA BINA LINGKUNGAN, BIAYA KEMITRAAN

b. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,012 atau 1,20%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Equity (ROE)* sebesar 1,20%, sedangkan sisanya 98,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.3. Uji Signifikansi Secara Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) secara parsial terhadap variabel Y (*Return On Equity*). Berikut ini adalah hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 18:

Tabel 4.6

Perhitungan Nilai T untuk Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Secara Parsial terhadap *Return On Equity*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.206	.071		2.908	.023
BIAYA KEMITRAAN	-.1125E-13	.000	-.089	-.236	.820
BIAYA BINA LINGKUNGAN	9.683E-14	.000	.073	.193	.852

a. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

4.3.3.1 Pengujian Koefisien Variabel Biaya Kemitraan (b_1)

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Biaya kemitraan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Ha : Biaya kemitraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

3. Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai $sig >$ nilai probabilitas 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika nilai $sig <$ nilai probabilitas 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji signifikan diperoleh perhitungan yaitu t_{hitung} variabel biaya kemitraan (X_1) sebesar -0,236 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada posisi uji satu pihak dengan standar error (α) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar = 8 ($dk = 10-2$) maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $-0,236 < 1,860$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,820 > 0,05$, ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya kemitraan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

4.3.3.2 Pengujian Koefisien Variabel Biaya Bina Lingkungan (b_2)

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Biaya bina lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Ha : Biaya bina lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

3. Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai $sig >$ nilai probabilitas 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika nilai $sig < \text{nilai probabilitas } 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji signifikan diperoleh perhitungan yaitu t_{hitung} variabel biaya bina lingkungan (X_2) sebesar 0,193 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada posisi uji satu pihak dengan standar error (α) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk = 8$) maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $0,193 < 1,860$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,852 > 0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya bina lingkungan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y).

4.3.4. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan pengujian F maka dapat diketahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan yaitu antara biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap variabel terikat yaitu ROE (*Return On Equity*). Berikut ini adalah hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 18:

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai F antara Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Secara Simultan terhadap *Return On Equity*
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	2	.000	.044	.958 ^a
Residual	.079	7	.011		
Total	.080	9			

a. Predictors: (Constant), BIAYA BINA LINGKUNGAN, BIAYA KEMITRAAN

b. Dependent Variable: *RETURN ON EQUITY*

Sumber: Pengolahan data SPSS.18

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H_a : Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Berdasarkan signifikansi

- Jika nilai $sig > \text{nilai probabilitas } 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $sig < \text{nilai probabilitas } 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 0,044 dan F_{tabel} sebesar 4,74 pada posisi $dk \text{ pembilang} = 2$ dan $dk \text{ penyebut} = 10 - 2 - 1 = 7$ dengan $\alpha = 0,05$. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka akan terlihat nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh lebih kecil dari F_{tabel} atau $0,044 < 4,74$. Dengan signifikansi $0,958 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan) secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Equity*).

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian dan pengujian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan pada biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap *Return On Equity* pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2010-2014 seperti yang telah diuraikan pada bab

sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa biaya kemitraan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar -0,236 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 atau $-0,236 < 1,860$ dengan nilai signifikan $0,820 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Berdasarkan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa biaya bina lingkungan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 0,193 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,860 atau $0,193 < 1,860$ dengan nilai signifikan $0,852 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Berdasarkan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa biaya kemitraan (X_1) dan biaya bina lingkungan (X_2) secara simultan (bersamaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} yaitu 0,044 jauh lebih kecil dari nilai f_{tabel} yaitu 4,74 atau $0,044 < 4,74$ dengan nilai signifikan $0,958$ jauh lebih besar dari nilai probabilitas $0,05$ atau $0,958 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan

sebagai pengukur *Corporate Social Responsibility* dan variabel independen *Return On Equity* sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *CSR Performance* sebagai variabel independen serta mengganti atau menambah proksi profitabilitas, misalnya ROA (*Return On Assets*), ROI (*Return On Investment*) atau ROS (*Return On Sales*) sebagai variabel dependennya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan data lima tahun yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Jannah, Asmaul. 2011. *Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Skripsi
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini. 2005. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal MAKSI Vol. 5 No. 2
- Kamaludin. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada*

- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). Skripsi
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Kurniawansyah, Doni. 2013. *Analisis Hubungan Finansial Performance dan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi
- Martono & Agus Prajitno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Nistantya, Dewa Sanchaya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan tahun 2009)*. Skripsi
- Nugroho, Stephanus Ardhi. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Cost Of Equity Capital*. Skripsi
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Resturiyani, Novi. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Singgih. 2005. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sartono, D.Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Septiana, Rika Amelia. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Warda, Riska. 2013. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi
- www.idx.co.id, diakses pada tanggal 20 Juli 2015